

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan suatu cara pandang untuk memahami kompleks dunia nyata. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal, serta bersifat normatif. Kemudian paradigma juga menjadi acuan dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan yang peneliti lakukan. Pemilihan paradigma pada penelitian ini memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Paradigma yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, merupakan paradigma yang mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkan, paradigma ini melihat fakta atau peristiwa sebagai hasil konstruksi dan realitasnya bersifat subjektif (Rabina,2022). Paradigma konstruktivis mempelajari beragam realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih paradigma konstruktivis karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis framing. Paradigma ini memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai sebuah fakta yang tertulis didalam suatu teks berita pada media online.

Menurut Noor (2014:33), didalam buku Metodologi Penelitian menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti lebih menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Menurut Creswell (2014:135) dikutip Virgiana (2019:10), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam serta melibatkan beragam sumber informasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing, dimana analisis framing ini digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Metode framing digunakan untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media, akibatnya hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak Kriyantono (2006:256).

Peneliti lebih memilih metode analisis model framing Robert N Entman, Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek- aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Analisis framing Robert N Entman inilah yang akan peneliti gunakan untuk melihat konstruksi realitas dalam pemberitaan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung dalam media online *Kompas.com* dan *Tempo.co*.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis teks berita yang peneliti kumpulkan dari dua media *Kompas.com* dan *Tempo.co*. Pengumpulan berita dari media *Kompas.com* dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 22 September 2023 semua berita yang dikumpulkan oleh peneliti dari media *Kompas.com* sebanyak 62 berita, sedangkan pengumpulan berita pada media *Tempo.co* dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 13 September 2023 sebanyak 55 berita yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kemudian setelah dilakukan pengumpulan berita dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co*, peneliti melakukan analisis teks berita dari kedua media tersebut dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman.

Berikut tabel rekapitulasi jumlah berita mengenai kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung yang dimuat oleh media *Kompas.com* dan *Tempo.co*.

**Tabe 3.1**  
***Rekapitulasi Jumlah Berita***

Media	Periode Penerbitan Berita	Jumlah Berita
<i>Kompas.com</i>	31 Juli 2023 sampai 22 September 2023	62 Berita
<i>Tempo.co</i>	31 Juli 2023 sampai 13 September 2023	55 Berita

### **3.4 Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data berasal dari sumber asli dan diperoleh langsung yang akan diproses dalam penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah didapat dari teks berita dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co* terkait pemberitaan kasus penghinaan Presiden RI (Republik Indonesia) oleh Rocky Gerung.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data ini bersifat sebagai data yang melengkapi dari data primer. Sumber yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, internet, *google book*, serta referensi lain terkait dengan sumber yang akan menjadi pendukung dalam penelian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berita-berita dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co* mengenai pemberitaan seputar kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung. Pada media *Kompas.com* terdapat 62 berita yang peneliti kumpulkan dalam jangka waktu 31 Juli sampai dengan 22 September 2023, sedangkan pada media *Tempo.co* pengumpulan berita yang diperoleh sebanyak 55 berita mulai dari tanggal 31 Juli sampai 13 September 2023.

Karena didalam penelitian ini menggunakan metode framing dari Robert N Entman maka bentuk teknik pengumpulan datanya dengan cara menganalisis teks-teks berita dari media online mengenai pemberitaan tentang kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung yang dipublikasikan oleh media *Kompas.com* dan *Tempo.co*.

Peneliti juga mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti berupaya mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini, berhubungan dengan berita baik itu dari buku, jurnal, skripsi, internet serta referensi yang menjadi penunjang lainnya.

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita terkait dengan Kasus Penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung, peneliti mengumpulkan berita dari dua media *Kompas.com* dan *Tempo.co* dalam rentang

waktu dari bulan Juli sampai September 2023, adapun tabel pengelompokan berita yang sudah peneliti kumpulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Berita media Kompas.com dan Tempo.co**

<b>Pengelompokan Berita</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Kompas.com</b>	<b>Tempo.co</b>
Dugaan Penghinaan Presiden Jokowi Oleh Rocky Gerung.	Dihina Rocky Gerung, Jokowi : Itu Hal Kecil, Saya Kerja Saja	Tanggapi Ucapan Rocky Gerung, Jokowi: Itu Hal-Hal Kecil Lah.
	Hina Jokowi, Rocky Gerung : Bahasa Saya Tajam, Tapi Tak Diarahkan ke Pribadi Presiden.	Rocky Gerung : Saya Tidak Menghina Jokowi Sebagai Individu.
Kaegori Permintaan Maaf Dari Rocky Gerung Kepada Presiden Jokowi.	Usai Hina Jokowi, Rocky Gerung Minta Maaf Karena Timbulkan Keonaran.	Rocky Gerung Minta Maaf Timbulkan Perselisihan di Publik Atas Pernyataan Terhadap Jokowi.
	Rocky Gerung Minta Maaf Bikin Gaduh Karena Ucapannya yang Dianggap Hina Jokowi.	Konferensi Pers, Rocky Gerung Minta Maaf Karena Telah Buat Kegaduhan.
Kategori Laporan yang Diajukan Kepada Rocky Gerung.	Diduga Hina Jokowi, Rocky Gerung Dilaporkan ke Polda Metro.	Ditolak Bareskrim, Laporan Relawan Jokowi Terhadap Rocky Gerung Diterima Polda Metro.
	Polda Metro Jaya Lakukan Klarifikasi Soal Kasus Dugaan Penghinaan Presiden Oleh Rocky Geung.	Selidiki Tindak Pidana Rocky Gerung, Polisi Mintak Klarifikasi Pakar Pidana Hari ini.
	Dinilai Hina Jokowi, Rocky Gerung di Gugat ke PN Cibinong.	Rocky Gerung Digugat ke PN Cibinong Buntut Pernyataan Tentang Jokowi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan satu langkah yang penting dalam sebuah penelitian untuk memperoleh suatu hasil penelitian. Jika teknik analisis data yang dilakukan tepat maka data yang telah dikumpulkan akan menuntun peneliti kearah temuan ilmiah. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis framing, dimana secara sederhana dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui suatu realitas, suatu peristiwa yang dibingkai oleh media. Penelitian ini menggunakan perangkat framing dari Robert N Entman, dalam konsep entman ini, framing pada dasarnya terfokus pada pemberian definisi, penjelasan definisi, evaluasi, dan rekomendasi terhadap wacana untuk menonjolkan kerangka berfikir tertentu pada kejadian yang diwacanakan. Terdapat beberapa cara untuk melakukan teknik analisis data yang dapat dilakukan melalui:

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Tahap reduksi data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara memilih dan menggolongkan seluruh pemberitaan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung dari dua media *Kompas.com* dan *Tempo.co* yang dianggap penting dan relevan untuk dikelompokkan dan dianalisa menggunakan model framing Robert N Entman yang dikelompokkan menjadi *Define problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose cause* (memperkirakan penyebab masalah), *Make moral judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

### **3.6.2 Display data**

Tahap display data adalah tahap yang menyajikan data terlebih dahulu, bisa dilakukan dalam bentuk yang disesuaikan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data sehingga mudah dipahami, pada tahap ini peneliti menyajikan data terlebih dahulu berupa teks berita tentang kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung agar lebih mudah untuk dianalisis.

### **3.6.3 Verifikasi data**

Setelah melakukan tahap reduksi data dan display data, disini peneliti melakukan tahap verifikasi data. Pada tahap ini data yang disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti. Tahap ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian ini berlangsung, kemudian tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan bersumber dari data-data berita yang sudah dikumpulkan peneliti dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co* serta dianalisis dengan baik menggunakan model Framing Robert N Entman untuk memperoleh sebuah hasil yang sebenarnya didalam penelitian ini.